

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data *non numeric*,¹ akan tetapi mengumpulkan data dengan deskriptif analitik,² seperti menggali data, menganalisis, menghasilkan temuan dan memvalidasi temuan hingga mencapai titik jenuh.³ Penelitian ini akan mendapat deskripsi berupa peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, persepsi, sikap, atau pemikiran seseorang maupun kelompok. Yakni segala hal yang berhubungan dengan pendidikan Islam terhadap remaja awal dalam lingkungan keluarga di Kelurahan Kuin Cerucuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), yaitu menggambarkan dan mengklarifikasi suatu gejala atau data secara langsung yang ada di lapangan.⁴ Yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh dari lokasi penelitian terkait pendidikan Islam terhadap remaja awal dalam lingkungan keluarga di Kelurahan Kuin Cerucuk.

¹ Gregory J Privitera dan Lynn Ahlgrm Delzell, *Research Methods for Education* (California: SAGE Publications, 2019), 378.

² Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education, An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, 1992), 93.

³ Gregory J Privitera dan Lynn Ahlgrm Delzell, *Research Methods.....*, 387.

⁴ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif dan Mixed Method, serta R & D* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 65.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kelurahan Kuin Cerucuk, salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat. Kelurahan ini terdiri dari 43 Rukun Tetangga (RT) dan 3 Rukun Warga (RW). Kelurahan Kuin Cerucuk berbatasan di sebelah utara dengan Sungai Kuin, sebelah selatan dengan Sungai Barito, sebelah timur dengan kelurahan Kuin Selatan, dan sebelah barat dengan Sungai Barito Kabupaten Batola.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subjek yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Selain itu penulis juga menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu memilih informan secara berantai sesuai dengan fokus dan keperluan yang diteliti. Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini ialah:

1. Subjek dalam penelitian ini ialah 10 kepala keluarga (orangtua) dan 10 anak usia remaja awal rentang usia 12-15 tahun baik laki-laki atau perempuan dengan latar belakang keluarga *nuclear family* pada kriteria tingkat pendidikan dan mata pencaharaan dan bertempat tinggal di Kelurahan Kuin Cerucuk khususnya RT. 35, RT. 36 dan RT. 37.
2. Objek dalam penelitian ini ialah pendidikan Islam terhadap remaja awal dalam lingkungan keluarga di Kelurahan Kuin Cerucuk yang meliputi pendidikan akidah, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak, dan pendidikan membaca Al-Qur'an yang dilakukan orangtua terhadap remaja awal dalam

lingkungan keluarga di Kelurahan Kuin Cerucuk khususnya RT. 35, RT. 36 dan RT. 37.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan jamak dari kata datum yang memiliki arti sesuatu yang diberikan, baik berupa fakta, simbol, angka, dsb.⁵ Data dapat diartikan pula hasil pencatatan peneliti.⁶ Jadi data merupakan segala fakta, kata, atau angka yang didapat dan berguna bagi tujuan penelitian.

1. Data

Data berdasarkan pembagiannya terbagi dua, yaitu data pokok/primer dan data penunjang/sekunder.⁷

- a. Data pokok dalam penelitian ini ialah informasi yang menjurus pada fokus penelitian yang dituju, yakni pendidikan Islam terhadap remaja awal dalam lingkungan keluarga di Kelurahan Kuin Cerucuk. Yang terdiri dari pendidikan akidah, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak, dan pendidikan membaca Al-Qur'an yang diterapkan orangtua terhadap remaja awal dalam lingkungan keluarga di Kelurahan Kuin Cerucuk.
- b. Data penunjang pada penelitian ini ialah gambaran umum terkait profil Kelurahan Kuin Cerucuk, data jumlah penduduk, data penduduk berdasarkan usia, data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, data

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 6.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 118.

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 213.

penduduk berdasarkan mata pencaharian dan beberapa dokumen atau data lainnya yang dapat memberikan informasi terkait fokus penelitian.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini meliputi informan utama dan informan penunjang, yakni:

- a. Informan utama: orangtua (baik ayah atau ibu) dan anak (remaja awal) laki-laki atau perempuan yang berlatar belakang keluarga *nuclear family* dengan kriteria tingkat pendidikan dan mata pencaharian serta tinggal di Kelurahan Kuin Cerucuk khususnya RT. 35, RT. 36 dan RT. 37.
- b. Informan penunjang: Lurah/pegawai kelurahan, ketua RT dan informan penunjang lain yang dapat memberikan tambahan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada empat macam, yaitu: observasi, wawancara, dokumen, dan alat audiovisual.⁸ Lebih lanjut dalam Sari Wahyuni dikemukakan lima macam cara pengumpulan data kualitatif, yaitu: *observation, interviews, focus group, written descriptions by participants, dan visual image*.⁹ Dari beberapa metode pengumpulan data tersebut penulis lebih terfokus pada observasi, wawancara dan juga dokumentasi agar memperoleh data yang relevan dengan fokus dan tujuan.

⁸ Seto Mulyadi, Heru Basuki, dan Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 211.

⁹ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 21.

1. Wawancara, wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dengan melakukan hubungan secara langsung terhadap informan berupa tanya jawab.¹⁰ Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk menggali data terkait pendidikan akidah, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak, dan pendidikan membaca Al-Qur'an yang ada dalam lingkungan keluarga di Kelurahan Kuin Cerucuk dengan cara mengamati setiap ucapan, pikiran, perasaan dan tindakan orangtua serta anak (remaja awal).
2. Observasi, observasi ialah suatu kegiatan dalam hal mengumpulkan data atau informasi secara langsung atau terjun ke lapangan.¹¹ Observasi yang dilakukan penulis ialah dengan jalan mengamati dan memperhatikan secara langsung terkait sikap atau tindakan orangtua dan anak (remaja awal) terkait pendidikan akidah, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak, dan pendidikan membaca Al-Qur'an yang ada dalam lingkungan keluarga di Kelurahan Kuin Cerucuk.
3. Dokumentasi, dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dari sumber non insani, baik berupa dokumen atau rekaman.¹² Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data mengenai gambaran umum profil Kelurahan Kuin Cerucuk, data jumlah penduduk, data penduduk

¹⁰ Esty Aryani Safithry, *Asasmen Teknik Tes dan Non Tes* (Malang: IRDH, 2018), 36.

¹¹ Iddah Mahmudah, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Religius Di SMK PGRI 20 Jakarta" (Masters, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 38.

¹² Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif: dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Badung: Nilacakra, 2018), 65.

berdasar rentang usia, data penduduk berdasar tingkat pendidikan, data penduduk berdasar mata pencaharian, dan data lainnya yang menunjang.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini ada 4 tahap, yakni koleksi data (mengumpulkan data baik data pokok atau penunjang), *editing* (mengoreksi data yang sudah terkumpul), klasifikasi data (mengkategorikan data yang didapat), dan interpretasi (memberikan penjelasan pada data yang didapat).

Langkah yang dilakukan setelah mengolah data ialah tahap analisis. Analisis merupakan tahap pada penelitian kualitatif yang mana berusaha memecah suatu permasalahan menjadi beberapa komponen, kemudian memeriksa komponen tersebut dan mengidentifikasinya, sehingga akan diperoleh suatu simpulan yang bermakna.¹³ Analisis yang dilakukan pada penelitian ialah analisis induktif yaitu suatu analisis yang memerlukan rincian fakta dan beberapa fenomena khusus di lapangan, yang kemudian ditarik simpulannya secara umum.¹⁴

Langkah analisis pada penelitian ini menurut tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu: Reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan-verifikasi.¹⁵

1. Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan memfokuskan hal pokok yang dikehendaki dalam penelitian.

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 257.

¹⁴ Abdul Wahab Ibrahim, *Kitabatu al-Bahtsi al-'Alamiyi Siyagah Jadidah* (Riyadh: Maktabatu ar-Rusy, 2005), 64.

¹⁵ Matthew B. Miles, A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: a methods sourcebook*, Third edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014).

2. Penyajian data merupakan kegiatan mengurai data secara singkat dan naratif.
3. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan membuat simpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi data, yakni pengecekan atau pemeriksaan ulang terhadap data untuk menambah akurasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu.¹⁶

Uji keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian berfokus pada triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari informasi lain terkait fokus yang digali dari informan atau sumber lain. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara memadukan beberapa metode dalam menganalisis data penelitian.

¹⁶ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135–36.